**PENGARUH GAYA DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SERTA GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 UNGARAN**

**NORA SYAMSIDAR**

SMA Negeri 2 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah

E-mail : [inoers@yahoo.co.id](mailto:inoers@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari hasil belajarnya. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain cara atau gaya belajar peserta didik, seberapa besar motivasi belajar dari peserta didik, sarana dan prasarana serta cara atau gaya mengajar guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar peserta didik serta gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran. Penelitan dilakukan dengan metode kuantitatif dengan mengambil 105 sampel dari kelas XI Ipa 1, XI Ipa 2 dan XI Ipa 3. Tahnik pengumpulan data menggunakan angket dan data diuji serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 16. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa antara gaya belajar dan motivasi belajar peserta didik serta gaya mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Baik secara parsial maupun bersama sama. Dan gaya belajar mempunyai pengaruh yang paling dominan.

**Kata Kunci** : Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Gaya Mengajar, Hasil Belajar

**PENDAHULUAN**

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar menurut Suprijono (2013) adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Sedangkan menurut Jihad dan Haris (2012) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang di lakukan dalam waktu tertentu. Hasil Belajar adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara secara terus menerus yang dapat diukur dari nilai peserta didik setelah melakukan atau mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan belajar peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan juga faktor ekternal yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor dari dalam diri peserta didik, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah gaya belajar dan motivasi belajar peserta didik. Cara belajar yang dimiliki peserta didik sering disebut dengan gaya belajar.

Menurut Fleming dan Mills (*2015*) Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan suatu pendekatan belajar yang seuai dengan tuntutan belajar di kelas atau di sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran tertentu. Gaya belajar yang dimiliki tentunya berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pembelajaran peserta didik tetap sama yaitu guna mencapai hasil belajar yang diharapkan. Ada peserta didik yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya, ada juga peserta didik yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar yang mereka miliki. Penelitian yang dilakukan oleh Tanta (2010) menyatakan bahwa gaya belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik . Hasil penelitian tersebut menjadi salah satu bukti bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap capaian hasil belajar peserta didik. Setiap individu peserta didik memproses informasi dengan cara yang berbeda. ada peserta didik yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula peserta didik yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula peserta didik yang lebih senang praktek secara langsung. Di samping gaya belajar terdapat pula faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik .Namun, di antara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecerdasan/ intelegensi peserta didik; 2) sikap peserta didik; 3) bakat peserta didik; 4) minat peserta didik; 5) motivasi peserta didik.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik. Proses belajar akan lebih kondusif apabila diikuti dengan adanya motivasi belajar. Secara sederhana, motivasi berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Motivasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik secara tetap dalam melakukan proses belajar. Motivasi belajar peserta didik memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, karena akan memberikan dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan secara terus menerus yang disertai rasa senang dan akan memperoleh kepuasan. Selain gaya belajar peserta didik dan motivasi belajar peserta didik, peranan guru di sini juga penting untuk menentukan hasil belajar peserta didik. Bagaimana cara mengajar guru, bagaimana sikap guru akan mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik untuk belajar, yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Di SMA Negeri 2 Ungaran dilihat dari gaya belajarnya dapat dikelompokkan menjadi empat kategori peserta didik, ada yang dengan melihat saja atau membaca sudah dapat memahami materi, ada yang dengan mendengarkan saja, ada yang harus melakukan sesuatu untuk dapat memahami materi, namun juga banyak peserta didik yang belum tahu bagamana cara belajar yang baik, yang sesuai dengan bakat yang ada pada dirinya. Sehingga mereka hanya mengikuti cara guru mengajar, Walaupun mereka tidak dapat menerima dan memahami materi secara efektif. Ditambah lagi kurangnya motivasi belajar peserta didik. Sehingga tidak ada upaya dari peserta didik untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajarnya ataupun berusaha mencari sumber yang lain agar dapat lebih mengerti dan memahami materi yang disampaikan guru. Gaya mengajar gurupun masih banyak yang menggunakan cara lama, yaitu dengan metode ceramah. Walaupun banyak yang sudah menggunakan media presentasi (Power point) tapi tetap saja metode yang digunakan adalah ceramah, sehingga peserta didik menjadi bosan dan mengantuk. Akibatnya yang menjadi tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Gaya dan Motivasi Belajar Peserta didik Serta Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Ungaran”

**METODE PENELITIAN**

Penelitan ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan mengambil 105 sampel dari kelas XI Ipa 1, XI Ipa 2 dan XI Ipa 3. Tahnik pengumpulan data menggunakan angket dan data diuji serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 16Arikunto (2013) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2007); populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ditetapkan seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 2 Ungaran pada tahun ajaran 2017-2018, dengan alasan peserta didik kelas tersebut yang sudah lebih berpengalaman dalam belajar di tingkat SMA, selengkapnya dapat disajikan seperti pada tabel halaman berikut ini. Penetapan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruhnya peserta didik kels XI IPA 1 - XI IPA 3, dengan alasan karena peneliti yang mengampu ke tiga kelas tersebut sehingga lebih mengenal karakter dari sampel.

**HASIL PENELITIAN**

**Koefisien Determinasi (*Adjusted R*2)**

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Belajar peserta didik (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Gaya Mengajar Guru (X3) dapat menjelaskan variasi perubahan pada variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel 1. Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R*2)

| **Model Summary** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .623a | .388 | .370 | 2.74318 |
| Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Gaya Belajar, Motivasi Belajar | | | | |

Berdasarkan tabel 1 di atas, perhitungan dengan menggunakan program SPSS ver.16 *for Windows* diperoleh nilai *Adjusted R*2 sebesar 0,370. Artinya besarnya variabel Gaya Belajar Peserta Didik (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Gaya Mengajar Guru (X3) menjelaskan secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar sebesar 0,370 atau 37 %

**Analisis Regresi Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*) adalah teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS ver.16 *for* *Windows*, dalam hal ini adalah Gaya Belajar , Motivasi belajar dan Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar baik secara parsial maupun simultan, dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 berikut ini:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Secara Uji Parsial (Uji t)

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 14.345 | 5.294 |  | 2.710 | .008 |
| Gaya Belajar | .239 | .049 | .404 | 4.864 | .000 |
| Motivasi Belajar | .148 | .057 | .227 | 2.616 | .010 |
| Gaya Mengajar Guru | .173 | .066 | .216 | 2.604 | .011 |
| a. Dependent Variable: Hasil belajar | | |  |  |  |  |

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 481.688 | 3 | 160.563 | 21.337 | .000a |
| Residual | 760.027 | 101 | 7.525 |  |  |
| Total | 1241.714 | 104 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Gaya Belajar, Motivasi Belajar | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Hasil belajar | | | |  |  |  |

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis uji simultan diperoleh nilai Fhitung = 21,337 dengan signifikansi = 0,000. Sedangkan tabel 4.13 hasil analisis uji parsial (uji t) untuk nilai koefisien regresi variabel Gaya Belajar Pesrta Didik = 0,404 dan thitung sebesar 4,864 untuk signifikansi = 0,000. Koofisiensi regresi untuk variabel Motivasi Belajar Peserta Didik = 0,227 dan thitung sebesar 2,616 untuk signifikansi = 0,010. Koofisiensi regresi untuk variabel Gaya Mengajar Guru = 0,216 dan thitung sebesar 2,604 untuk signifikansi = 0,011. Dari data hasil analisis pada tabel 4.13, maka persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut:

Y = β1.X1 + β2.X2 + β3.X3

Y = 0,404 X1 + 0,227 X2 + 0,216 X3

Hasil estimasi menunjukkan bahwa semua koefisien memberikan konstribusi yang positif dan signifikan. Interprestasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

* + - 1. Jika nilai variabel Gaya Belajar Peserta didik (X1), berubah dan nilai variabel lain tetap, maka nilai variabel hasil belajar (Y) akan berubah sebesar 0,404 dengan arah yang sama. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara gaya Belajar Peserta didik dengan hasil belajar, jadi apabila gaya belajar peserta didik dioptimalkan maka akan meningkatkan hasil belajar tersebut.
      2. Jika nilai variabel Motivasi Belajar Peserta Didik (X2), berubah dan nilai variabel lain tetap, maka nilai variabel Hasil Belajar (Y) akan berubah sebesar 0,227 dengan arah yang sama. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar, jadi apabila motivasi belajar ditingkatkan maka akan meningkatkan hasil belajar tersebut
      3. Jika nilai variabel Gaya mengajar Guru (X3), berubah dan nilai variabel lain tetap, maka nilai variabel Hasil Belajar (Y) akan berubah sebesar 0,216 dengan arah yang sama. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara gaya mengajar guru dengan hasil belajar, jadi apabila gaya mengajar guru dioptimalkan maka hasil belajar akan meningkat pula.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh Gaya belajar, motivasi belajar dan Gaya mengajar Guru terhadap hasil belajar secara sendiri-sendiri /individu. Dengan taraf signifikansi = 0,05

* 1. **Uji Hipotesis Pertama (Pengaruh Gaya Belajar Peserta Didik terhadap hasil belajar)**
     1. Hipotesis Statistik

H0, β 1 = 0, tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel Gaya Belajar Peserta didik terhadap hasil belajar.

Ha, β 1 ≠ 0, ada pengaruh positif dan signifikan variabel Gaya Belajar Peserta Didik terhadap hasil belajar.

* + 1. Uji Signifikansi

Jika Signifikansi > 0,05, maka H0 ditolak, Ha diterima

Jika Signifikansi < 0,05, maka H0 diterima, Ha ditolak

* + 1. Uji t

Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak, Ha diterima

Jika thitung < ttabel, maka H0 diterima, Ha ditolak

* + 1. Keputusan

Dari tabel 2 diperoleh bahwa variabel gaya belajar peserta didik memiliki koefisien regresi sebesar 0,404 dengan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, maka H0 dtolak, Ha Diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel gaya belajar peserta didik terhadap hasil belajar dinyatakan diterima.

* 1. **Uji Hipotesis Kedua (Uji Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar)**
     1. Hipotesis Statistik

H0, β 2 = 0, tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

Ha, β 2 ≠ 0, ada pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar.

* + 1. Uji Signifikansi

Jika Signifikansi > 0,05, maka H0 ditolak, Ha diterima

Jika Signifikansi < 0,05, maka H0 diterima, Ha ditolak

* + 1. Uji t

Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak, Ha diterima

Jika thitung < ttabel, maka H0 diterima, Ha ditolak

* + 1. Keputusan

Berdsarkan tabel 2 diperoleh, variabel Motivasi belajar dengan koefisien regresi = 0,227 memiliki signifikansi sebesar 0,010 kurang dari 0,05, maka H0 dtolak, Ha diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar dinyatakan diterima.

* 1. **Uji Hipotesis Ketiga (Uji Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar)**
     1. Hipotesis Statistik

H0, β 3 = 0, tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar .

Ha, β 3 ≠ 0, ada pengaruh positif dan signifikan variabel Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil belajar .

* + 1. Uji Signifikansi

Jika Signifikansi > 0,05, maka H0 ditolak, Ha diterima

Jika Signifikansi < 0,05, maka H0 diterima, Ha ditolak

* + 1. Uji t

Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak, Ha diterima

Jika thitung < ttabel, maka H0 diterima, Ha ditolak

* + 1. Keputusan

Variabel Gaya Mengajar Guru memiliki koefisien regresi = 0,216 dengan signifikansi 0,011 kurang dari 0,05 maka H0 dtolak, Ha diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar dinyatakan diterima.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Uji Hipotesis Keempat (Uji Pengaruh Gaya Belajar Peserta Didik , Motivasi Belajar dan Gaya Mengajar Guru Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar)**

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Gaya Belajar Peserta Didik (X1), variabel Motivasi Belajar (X2) dan variabel Gaya Mengajar Guru (X3) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian dengan SPSS *for Windows versi* 16, diperoleh Fhitung = 21,337 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan batas signifikansi 0,05 . Hasil signifikansi uji F sebesar 0,000 juga menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 0,05.

Perumusan hipotesis:

Ho, β1, β2, β3 = 0 ; tidak ada pengaruh antara Gaya Belajar Peserta didik (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Gaya Mengajar Guru (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) secara bersama-sama.

Ho, β1, β2, β3 ≠ 0 ; ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Belajar Peserta didik (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Gaya Mengajar Guru (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) secara bersama-sama.

Hasil penelitian ditemukan ada pengaruh positif dan signifikan variabel Gaya Belajar Peserta didik dengan koefisien regresi = 0,404 memiliki signifikansi 0,000 < 0,05, maka H0 dtolak, Ha diterima. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Gaya Belajar Peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga jika gaya belajar peserta didik dalam belajar semakin baik dan meningkat maka hasil belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menggali dan membantu peserta didik dalam menemukan gaya belajarnya, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kenyamanannya, sehingga hasil belajar peserta didik dapat maksimal.

Gaya belajar atau modalitas belajar ada 3 macam yang pokok, tetapi seringkali terjadi seorang peserta didik memiliki gabungan beberapa modalitas belajar yaitu: gaya belajar *visual*, gaya belajar *audio*, gaya belajar kinestetik (Suyono &Hariyanto, 2012: 149). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Gaya Belajar *Visual* artinya seorang peserta didik akan lebih cepat belajar dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam atau fenomena alam dengan cara observasi, atau melihat pembelajaran yang disajikan melalui TV atau video kaset.

2) Gaya Belajar Auditori, seorang peserta didik akan lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan. Disini dikuasai penerapan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi lebih efektif. Peserta didik dapat belajar melalui mendengarkan radio pendidikan , kaset pembelajaran, video kaset (gabungan *audiovisual*).

3) Gaya Kinestetik, peserta didik belajar melalui gerakan-gerakan kaki atau tangan, melakukan eksperimen yang memerlukan aktivitas fisik dan sebagainya.

Pada dasarnya setiap peserta didik belajar dengan ketiga gaya tersebut, hanya saja ada gaya yang paling dominan yang membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran. Hal ini terbukti dari hasil kuisener, peserta didik yang memberi skor 4 (selalu) pada setiap item yang mewakili setiap gaya belajar. Artinya untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru diperlukan ketiga gaya belajar tersebut, baik itu visual misal dengan menggunakan alat peraga, demonstrasi, ppt, media gambar, membaca buku dan lain lain. Atau auditori dengan ceramah interaktif, mendengarkan radio / tape recorder, ataupun secara kinestetik, yaitu melakukan atau mempraktekkan materi pelajaran . jadi dari ketiga gaya belajar tersebut saling mendukung bagi peserta didik untuk memahami materi pelajaran, yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar. Dengan gaya belajar yang sesuai maka peserta didik akan lebih mudah dalam belajar sehingga hasil belajar akan meningkat.

Hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan Variabel Motivasi Belajar memiliki koefisien regresi = 0,227 dengan signifikansi 0,005 < 0,05 maka H0 dtolak, Ha diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar dinyatakan diterima. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa indikator motivasi belajar yang mendapat skor tertinggi adalah peserta didik memperhatikan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman ( 2011) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu atau belajar. Ini berarti jika motivasi belajar seseorang tinggi maka hasil belajarnya juga semakin baik

Indikator motivasi belajar yang mendapat skor rendah adalah peserta didik dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti motivasi belajar peserta didik masih rendah karena tidak dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mencari tahu latar belakang peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran. Faktor penyebabnya bisa dari lingkungan keluarga , lingkungan sekolah atau peserta didik itu sendiri yang belum memiliki motivasi dalam belajar, sehingga guru harus berusah membimbing secara terus menerus agar hasil belajarnya bisa maksimal

Diterimanya hipotesis bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar sejalan dengan Dimyati & Mudjiono (2009) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi bukan hanya penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Secara histori pendidik selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar dan meningkatnya kreatifitas dan aktifitas belajar. Senada dengan pendapat di atas menurut Santrock (2007) bahwa motivasi sangat dipengaruhi oleh kondisi pribadinya maupun kondisi lingkungan. Dengan adanya dorongan dari dirinya sendiri maka peserta didik secara sadar akan terpacu dalam meraih apa-apa yang telah direncanakan. Adapun dukungan motivasi dari eksternal seperti penghargaan, pujian dan lain sebagianya juga berperan dalam memacu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan Variabel Gaya Mengajar Guru memiliki koefisien regresi = 0,216 dengan signifikansi 0,011 < 0,05 maka H0 dtolak, Ha diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar dinyatakan diterima. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa indikator gaya mengajar guru yang mendapat skor tertinggi adalah suara yang keras dan jelas. Dengan suara yang keras dan jelas akan merangsang siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Selain suara yang keras dan jelas, terkadang kesenyapan atau diamnya guru juga akan menarik perhatian siswa, Jadi yang penulis maksud disini adalah cara atau variasi mengajar yang meliputi aspek tujuan, aspek teknik, aspek perkembangan sikap, aspek pribadi, dan kompetensi mengajar yang semuanya terjadi dalam proses belajar mengajar. Seorang pendidik atau guru bisa dikatakan berhasil apabila dalam mengajarnya selalu memperhatikan kondisi peserta didik atau kelasnya, sehingga guru dapat menciptakan cara atau gaya-gaya mengajar yang bervariasi. Sehingga peserta didik akan lebih terangsang atau merespon pembelajaran dengan baik. Dengan demikian gaya mengajar seorang guru harus disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik, guru harus menyadari akan tipe atau karakter peserta didik yang berbeda-beda,dengan mengetahui gaya belajar peserta didik maka guru akan selalu berusaha untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam mengajarnya sehingga peserta didik tidak cepat bosan.

Hasil penelitian ditemukanada pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Peserta didik, Motivasi Belajar dan Gaya Mengajar Guru mempengaruhi Hasil Belajar secara bersama-sama. Nilai Fhitung sebesar 21,337 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Gaya Belajar Peserta Didik, Motivasi Belajar dan Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar. Sehingga Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Gaya Belajar Pesrta Didik, Motivasi Belajar dan Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil belajar adalah diterima. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan ada pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Peserta Didik, Motivasi Belajar dan Gaya Mengajar Guru mempengaruhi Hasil Belajar secara bersama-sama. Tetapi Gaya Belajar Peserta Didik adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran. Hasil penelitian ditemukan ada pengaruh positif dan signifikan variabel Gaya Belajar Peserta Didik dengan koefisien regresi = 0,404 memiliki signifikansi 0,000 < 0,05, maka H0 dtolak, Ha diterima. Hasil hipotesis tersebut juga menyatakan bahwa pengaruh variabel Gaya Belajar Peserta Didik lebih besar atau dominan dibandingkan dengan variabel Motivasi Belajar dengan koefisien regresi = 0,227 dan variabel Gaya Mengajar Guru dengan terhadap koefisien regresi sebesar =0,216

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Belajar Peserta Didik, Motivasi Belajar dan Gaya Mengajar Guru secara bersama sama mempengaruhi Hasil Belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran.
2. Gaya Belajar Peserta Didik mempengaruhi Hasil Belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran.
3. Motivasi Belajar mempengaruhi Hasil Belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Gaya Mengajar Guru mempengaruhi Hasil Belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran.
5. Gaya Belajar Peserta Didik berpengaruh paling dominan terhadap Hasil Belajar peserta didik SMANegeri 2 Ungaran.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat peneliti memberikan saran pada guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Ungaran beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru dapat membantu peserta didik menemukan gaya belajarnya dengan cara mengajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Dengan beberapa variasi penggunaan media dan metode, sehingga semua peserta didik dapat terlayani dalam belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
2. Motivasi dari dalam dan dari luar peserta didik sangat mempengaruhi ritme semangat dalam belajar peserta didik, dengan dukungan dari lingkunagan sekitar akan dapat menumbuhkan semangat dari dalam peserta didik untuk meotivasi dirinya sendiri dalam memahami dan proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Guru dalam mengajar hendaknya tidak monoton dengan salah satu metode, selain itu juga harus lebih peka terhadap karakter siswa dan kondisi kelas, sehingga pembelajaran dapat berjalan baik dan menyenangkan

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus, Suprijono.(2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, pustaka Pelajar

Arikunto,Suharsimi. (2013). *Prosedur Penilitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta. Rineka Cipta

Jihad, asep dan Abdul Haris, (2012), *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo

Santrock, John W., (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta. PT. Erlangga

Sardiman, (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Press

Sugiyono, (2007). *Metode Penelitian Kuatitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung. alfabeta

Suyono dan Hariyanto, 2012. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. PT. remaja Rosdakarya

Tanta, (2010) *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah biologi Umum Program studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih ( The Impact of Learning Style towards Atudent Study Achievement on the subject of general Biology, of biolog )*

.